

BAB II KERANGKA TEORITIS DAN PERUMUSAN

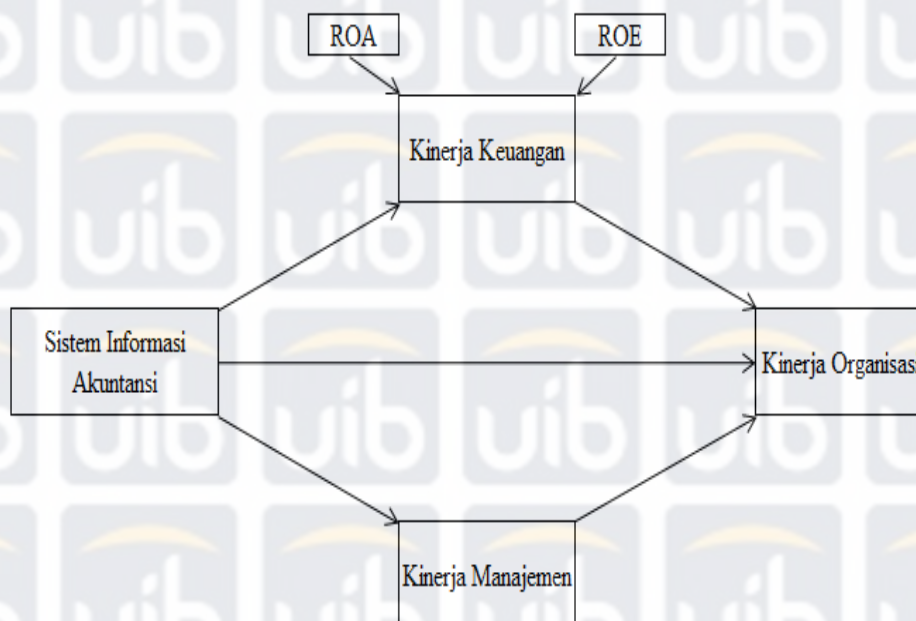
2.1 Model Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai manfaat SIA sebelumnya diteliti oleh Soudani (2012) dengan objek penelitian perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Dubai *Financial Market* (DFM). Penelitian tersebut meneliti mengenai manfaat SIA terhadap perencanaan, pengendalian, koordinasi, dan pengambilan keputusan. Karena itu, dilakukan pengujian untuk mengetahui dampak SIA terhadap kinerja keuangan dan kinerja manajemen serta kinerja organisasi.

SIA menjadi komponen variabel yang sangat berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Dalam penelitiannya dikatakan bahwa SIA menjadi faktor yang sangat penting bagi perusahaan-perusahaan yang terdaftar di DFM. Sistem informasi akuntansi juga merupakan faktor penting dalam pembangunan kinerja organisasi seperti mengumpulkan data, menyimpan, pemrosesan data keuangan untuk menjadi evaluasi yang berdampak pada proses pengambilan keputusan.

Gambar 1

Model Penelitian Terdahulu



Sumber: Soudani (2012)

Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad dan Zawaideh (2013) bertujuan untuk meneliti manfaat sistem informasi akuntansi untuk efektivitas kinerja perusahaan seperti kinerja keuangan dan kinerja manajemen. Penelitian tersebut menggunakan perusahaan-perusahaan di Jordan sebagai objek penelitiannya. Hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa SIA sangat bermanfaat untuk kinerja organisasi.

Adebayo *et all* (2013) melakukan penelitian mengenai manfaat SIA terhadap efektivitas pengambilan keputusan menggunakan data primer dengan melakukan survei menggunakan kuesioner dengan objek penelitian pada industri makanan dan minuman di Nigeria (Adebayo *et al.*, 2013).

Penerapan sistem informasi akuntansi dapat mengarahkan keputusan yang diambil oleh manajer menjadi lebih baik, *internal control* lebih efektif, menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, dan memfasilitasi pemrosesan transaksi keuangan.

Manajer keuangan memerlukan data keuangan dan akuntansi yang disediakan oleh SIA untuk mengevaluasi kinerja perusahaan sebelumnya dan untuk membuat perencanaan berikutnya. Kinerja perusahaan dapat diukur dengan *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) (Majeed, 2001).

Apabila SIA dirancang dan dikaitkan untuk kinerja keuangan dan kinerja perusahaan, bisa diharapkan mempunyai efek positif pada kinerja perusahaan melalui ROA dan ROE seperti yang sudah dikemukakan oleh Ismael Younis Abu-Jarad, Davoud Nikbin, dan Nor Aini Yusof (2010).

Manajemen membandingkan informasi tentang hasil saat ini terhadap anggaran, perkiraan, periode sebelumnya, atau tolak ukur lainnya untuk mengukur banyaknya tujuan dan objektif yang sudah tercapai dan untuk mengidentifikasi hasil yang tidak diharapkan atau kondisi yang tidak biasanya yang memerlukan tindak lanjut.

2.2 Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi penting untuk semua organisasi, baik perusahaan profit maupun non profit. Sistem informasi akuntansi merupakan

sistem yang digunakan untuk mencatat transaksi keuangan pada suatu organisasi maupun perusahaan sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan. Informasi merupakan data non fisik yang sangat bernilai bagi perusahaan karena melalui informasi tersebut menjadi dasar dalam pengambilan keputusan dan menjadi penentu untuk langkah selanjutnya. Sistem informasi akuntansi adalah kombinasi dari metodologi, kontrol dan akuntansi dengan menggunakan teknologi teknik informasi (Grande, Estebanez, & Colomina, 2010).

Menurut Alrabei (2014) indikasi terpenting dalam efektivitas dan efisiensi sistem informasi akuntansi adalah keakuratan dan kecepatan dalam pemrosesan data keuangan menjadi informasi akuntansi yang dapat memenuhi kebutuhan manajemen dengan tepat waktu, menyediakan informasi yang berfungsi untuk perencanaan, kontrol, dan evaluasi. Sistem informasi akuntansi yang dirancang secara tepat dapat mendukung strategi bisnis dengan cara meningkatkan kinerja organisasi. Manfaat sistem informasi akuntansi dapat dievaluasi melalui dampaknya terhadap peningkatan proses dalam pengambilan keputusan serta informasi akuntansi yang berkualitas (Sajady, Dastgir, & Nejad, 2008).

Sistem informasi akuntansi peranannya tidak hanya sebagai pengumpulan data, mengolahnya menjadi laporan keuangan saja, tetapi mempunyai peranan yang jauh lebih penting dalam menyediakan yang dibutuhkan untuk menilai kinerja keuangan, kinerja manajemen, dan kinerja organisasi. Kepuasan pemakai sistem informasi akuntansi dan penggunaan sistem dianggap sebagai hal yang paling utama dalam menilai manfaat SIA. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Amilia (2007) dan Komara (2005).

2.3 Manfaat SIA Terhadap Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan penentuan secara periodik untuk efektivitas operasional yang dapat mencerminkan kondisi keuangan suatu organisasi atau perusahaan dan karyawannya berdasarkan sasaran, standar, dan kriteria yang telah ditetapkan. Kinerja keuangan merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk dicapai suatu perusahaan karena mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber dayanya. Penilaian kinerja keuangan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pihak manajemen agar dapat

memenuhi kewajibannya terhadap pemegang saham dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan oleh perusahaan. Dalam menilai kinerja keuangan suatu perusahaan dapat digunakan suatu ukuran atau tolak ukur tertentu. Ukuran yang digunakan adalah rasio dan indeks yang menghubungkan atau membandingkan dua data keuangan. Jenis perbandingan dalam analisis rasio keuangan meliputi dua bentuk yaitu membandingkan rasio masa lalu, saat ini ataupun masa yang akan datang untuk perusahaan yang sama. Bentuk yang lain adalah dengan perbandingan rasio antara satu perusahaan dengan perusahaan lain yang sejenis (Mulyadi, 2007).

Efektivitas kinerja keuangan dapat dipengaruhi oleh sistem informasi akuntansi yang dirancang secara tepat untuk menghasilkan informasi-informasi keuangan yang akurat. Dapat disimpulkan bahwa keberhasilan kinerja keuangan dipengaruhi oleh sistem informasi akuntansi.

Penerapan SIA dapat menghemat keuangan dan waktu bagi pemegang saham. Informasi yang bermanfaat dan bernilai dihasilkan oleh SIA untuk para pemegang saham dan pemangku kepentingan dalam membuat keputusan investasi (Sori, 2009). Manajer keuangan membutuhkan data keuangan yang disediakan oleh SIA untuk mengevaluasi kinerja perusahaan yang sudah berlalu dan untuk merancang rencana kedepan. Bagaimanapun juga, kinerja organisasi diukur melalui ROA (*Return on Assets*) dan ROE (*Return on Equity*) merupakan rasio pengukuran kinerja keuangan (Majeed, 2011).

Jika SIA dirancang untuk terhubung dengan kinerja keuangan dan kinerja keuangan dapat dikaitkan dengan kinerja organisasi, maka dapat disimpulkan bahwa SIA diharapkan mempunyai efek positif terhadap kinerja organisasi melalui ROA dan ROE (Yusof, 2010).

Menurut Soudani (2012), SIA memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja keuangan melalui informasi yang disediakan oleh SIA yang membantu dalam proses laporan keuangan. Sistem informasi akuntansi sangat bermanfaat bagi kinerja keuangan suatu organisasi maupun perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Grande, Estebanez, dan Colomina (2011), menunjukkan bahwa perusahaan kecil menengah di Spanyol yang menerapkan sistem informasi secara keseluruhan membantu dalam kegiatan ekonomi

perusahaannya sehingga menghasilkan kinerja keuangan yang lebih baik dibandingkan dengan perusahaan sejenis yang tidak menerapkan sistem informasi akuntansi secara penuh.

2.4 Manfaat SIA Terhadap Kinerja Manajemen

Kinerja manajemen adalah aktivitas untuk memastikan bahwa sasaran organisasi telah dicapai secara konsisten dalam cara-cara yang efektif dan efisien. Manajemen kinerja bisa berfokus pada kinerja dari suatu organisasi, departemen, karyawan, atau bahkan proses untuk menghasilkan produk atau layanan, dan juga di area yang lain. Kinerja manajemen memiliki peran penting untuk meningkatkan nilai suatu perusahaan. Dalam hal ini kinerja manajemen menjadi lebih efektif dan efisien untuk mencapai peran pentingnya dengan bantuan sebuah sistem informasi akuntansi. Sistem informasi merupakan sumber utama yang sangat dibutuhkan untuk mendukung kinerja manajemen. Informasi yang dihasilkan untuk membantu proses pengambilan keputusan harus berkualitas, seperti akurat, jelas, dan tepat waktu.

Ketersediaan informasi menjadi faktor yang sangat penting untuk menilai proses dan kualitas hasil keputusan yang diambil oleh manajemen. Dalam suatu perusahaan, kualitas dan kuantitas masalah yang harus diselesaikan beragam, namun harus diselesaikan menurut prioritasnya sehingga diperoleh hasil yang maksimal. Semua ini tergantung dari masalah informasi yang dimiliki. Apabila kesalahan yang dilakukan pada saat penggunaan sistem semakin besar, maka risiko kesalahan terhadap pengambilan keputusan juga akan semakin besar.

Penelitian yang dilakukan oleh Soudani (2012) tentang pengaruh SIA terhadap kinerja manajemen menunjukkan hasil yang negatif pada hasil tes hipotesisnya. Berarti SIA tidak memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja manajemen. SIA tidak menyediakan informasi yang sesuai untuk memfasilitasi efektif strategi dan tujuan operasional.

Hal tersebut juga dikemukakan oleh peneliti lainnya, yaitu Jawabreh dan Alrabei (2012) SIA tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja manajemen karena SIA tidak menyediakan informasi yang dapat membantu dalam perencanaan di masa depan. SIA tidak menyediakan informasi yang dapat

digunakan untuk kontrol yang seharusnya dapat menghemat waktu dan akurat. SIA juga tidak membantu manajemen dalam mengambil keputusan.

Opini yang telah dikemukakan oleh Soudani (2012), Jawabreh dan Alrabei (2012) berbanding terbalik dengan yang dikemukakan oleh Idowu, Yusuf, dan Bolarinwa (2013) dalam penelitiannya mengenai pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja manajemen dipengaruhi dengan keberadaan SIA yang menjadi sumber dalam pembuatan keputusan. Karena dengan adanya SIA membuat laporan keuangan lebih berkualitas yang menjadi salah satu landasan untuk membuat keputusan.

2.5 Manfaat SIA Terhadap Kinerja Organisasi

Kinerja organisasi merupakan gambaran dari hasil kerja organisasi untuk mencapai tujuannya yang dipengaruhi oleh sumber daya yang dimiliki oleh organisasi tersebut. Sumber daya yang dimaksud dapat berupa fisik seperti sumber daya manusia maupun non fisik seperti informasi. Informasi sebagai sumber daya nonfisik dapat berupa data yang diperoleh yang kemudian diolah menjadi informasi yang bermanfaat dan berkualitas.

Menghasilkan informasi yang berkualitas merupakan salah satu tujuan dari sistem informasi akuntansi, sehingga dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi juga bermanfaat untuk melihat kinerja suatu organisasi seperti yang dikemukakan oleh beberapa peneliti terdahulu berikut ini.

Pengaruh SIA terhadap kinerja perusahaan telah dilakukan pengujian oleh Boonmak, 2008 dengan hasil SIA memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja organisasi. Sebagai salah satu indikasinya adalah SIA menyediakan informasi yang dibutuhkan untuk semua pengguna untuk membuat keputusan lalu organisasi akan mencapai tujuan dan sukses.

Gambar 2

Model Manfaat Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Organisasi



Sumber: Onaolapo dan Odetayo, (2012)

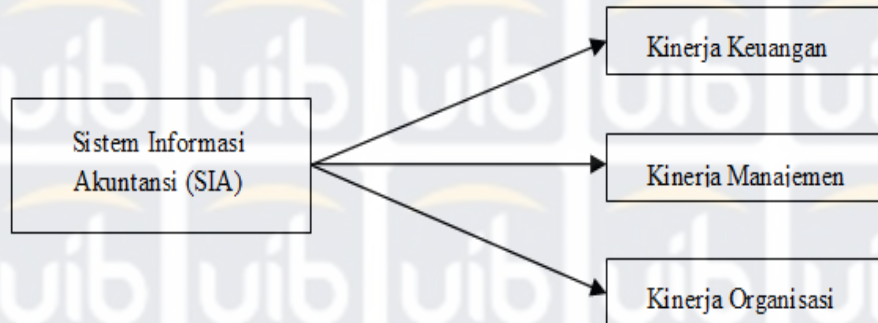
Penelitian yang dilakukan oleh Onaolapo dan Odetayo, 2012 menunjukkan bahwa SIA memiliki pengaruh yang signifikan untuk efektivitas kinerja organisasi, meskipun korelasinya lemah. Sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap peningkatan kinerja organisasi karena SIA merupakan faktor yang potensial untuk menyediakan laporan keuangan yang akurat dan proses pengambilan keputusan yang lebih baik.

Ahmad dan Zawaideh (2013) melakukan penelitian tentang manfaat SIA terhadap kinerja organisasi dengan hasil bahwa SIA memiliki pengaruh yang signifikan positif untuk efektif kinerja organisasi.

2.6 Model Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian diatas tentang manfaat sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan, kinerja manajemen, dan kinerja organisasi, maka penulis mengajukan model penelitian yang sesuai dengan model penelitian Soudani (2012) yang menggambarkan manfaat sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas kinerja keuangan, kinerja manajemen, dan kinerja organisasi, dapat dilihat pada Gambar 2.3.

Gambar 3
Manfaat Sistem Informasi Akuntansi terhadap Efektivitas Kinerja Keuangan, Kinerja Manajemen, dan Kinerja Organisasi



Sumber: Model Penelitian (2016)

2.7 Perumusan Hipotesis

Didasari model penelitian di atas, penulis mengajukan 3 (tiga) hipotesis sebagai berikut:

H₁: Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja keuangan.

H₂: Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja manajemen.

H₃: Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja organisasi.